BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Partisipasi Masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) pada Masa *New Normal* di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka terjadi setelah pemerintah mengumumkan adanya pandemi Virus Covid-19 dan mengintruksikan masyarakat untuk berhati-hati dan menerapkan protokol kesehatan. Pada masa *New Normal* masyarakat tetap menjalankan protokol kesehatan terutama protokol kesehatan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak). Akan tetapi masyarakat masih banyak yang belum mematuhinya. Partisipasi masyarakat terbatas kepada memakai masker namun belum terbiasa untuk mencuci tangan dan menjaga jarak.
2. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) pada Masa *New Normal* di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka secara mekanisme dimulai dari proses tahap Perencanaan yaitu mengidentifikasi masalah mengenai Penerapan Protokol Kesehatan 3M, kemudian mempersiapkan untuk membuat suatu keputusan dan kesepakatan antara pemerintah dan masyarakat. Pada Tahap Pelaksanaan pemerintah bekerjasama dengan Satgas Covid-19 untuk mengadakan sosialisasi tentang bentuk regulasi protokol kesehatan 3 M. selanjutnya pada tahap Pengawasan dan Pengendalian dalam pelaksanaan pengawasan pemeliharaan dan peningkatan disiplin masyarakat perlu Satgas Covid-19 melaporkan hasil kegiatan monitoring yang dilakukan Petugas, untuk disampaikan ke pemerintah maupun masyarakat sesuai aturan atau mekanisme yang disepakati. Laporan rutin kepada masyarakat akan disampaikan pada acara temu kader-kader dan tokoh masyarakat atau pada saat ada acara di tingkat RT maupun RW. dan yang terahkir Tahap

3. Evaluasi Pemerintah melakukan evaluasi sesuai dengan laporan yang disampaikan Satgas Covid-19.
4. Kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) pada Masa *New Normal* di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka bisa dilihat dari Masyarakat secara umum tidak mengadakan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan karena sudah ada aturan atau regulasi yang jelas baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pemerintah desa, namun pada tingkat individu masyarakat belum terlalu patuh terhadap peraturan menerapkan protokol kesehatan 3 M terbukti dengan masih adanya masyarakat yang tidak memakai masker ketika keluar rumah, tidak mencuci tangan sehabis aktifitas atau bersentuhan dengan oranglain, dan masih adanya masyarakat yang tidak menjaga jarak ketika bertemu dengan oranglain. Hal tersebut menyebabkan masih adanya warga desa Kumbung yang teridentifikasi positif virus corona.

B. Saran

Tingkat kesadaran masyarakat khususnya di Desa Kumbung mengenai covid-19 memang tinggi dibuktikan dengan hasil survey, akan tetapi masih diperlukan adanya sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya covid-19 dan cara menerapkan protokol kesehatan di era new normal ini. Kesadaran akan bahaya Covid-19 yang tinggi dan kepatuhan warga dalam menerapkan protokol kesehatan menjadikan desa Pandanharum dapat mempertahankan zona hijau covid-19 di area Grobogan. Kesadaran dan kedisiplinan protokol kesehatan Desa Kumbung diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa dan wilayah lain dalam upaya pencegahan melawan Covid-19 Saran yang diberikan kepada masyarakat desa Kumbung dalam menaati protokol kesehatan 3M pandemi covid19 perlu di apresiasi dan patut dijadikan contoh pada setiap individu. Hingga saat ini desa Kumbung masih dalam zona hijau persebaran covid-19, perlu dipertahankan kesadaran masyarakat dalam

menaati protokol kesehatan. Semua warga harus saling mengingatkan untuk tetap terus mematuhi protokol kesehatan. Untuk kedepannya diharapkan terdapat penelitian tentang korelasi antara tingkat kesadaran dan kedisiplinan warga dengan keberhasilan dalam upaya pencegahan Covid-19. Sasaran penelitian dalam riset ini juga terbatas, hanya kepada beberapa warga saja. Penelitian di masa yang akan datang diharapkan akan dapat mencapai jangkauan responden/ wilayah yang lebih luas sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan bermanfaat untuk masyarakat luas

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON